

## INTISARI

Puisi “Šalāšatu A‘wāmin” adalah puisi karya seorang penyair Yaman bernama Al-Ĥārīs bin Al-Faḍl. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna yang terdapat pada puisi tersebut dengan menggunakan teori semiotik yang dikemukakan oleh Riffaterre. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat metode yang diusulkan oleh Riffaterre, yaitu ketidaklangsungan ekspresi dan pembacaan semiotik yang terdiri atas pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik, matriks atau kata kunci, dan hipogram.

Berdasarkan analisis semiotik yang telah dilakukan, puisi “Šalāšatu A‘wāmin” diketahui membahas tentang dampak perang saudara Yaman 2015 dan harapan rakyatnya. Perang ini memberikan dampak besar bagi kondisi Yaman dan menyebabkan penderitaan bagi rakyatnya, seperti penurunan kesejahteraan, kehilangan anggota keluarga, dan perpecahan di kalangan masyarakat. Meskipun dihadapkan dengan penderitaan yang begitu berat, mereka tetap teguh dalam berjuang. Keteguhan ini merupakan hal yang dilandasi oleh kuatnya iman mereka. Namun, keteguhan saja tidak cukup, mereka menyadari bahwa mereka perlu menyatukan kekuatan untuk mengakhiri perang. Oleh karena itu, muncul harapan akan terwujudnya persatuan sebagai langkah awal untuk bersama-sama mengakhiri perang dan harapan akan terwujudnya perdamaian.

**Kata Kunci: Puisi, Perang Saudara Yaman, Dampak, Harapan**

## ABSTRACT

“*Šalāšatu A‘wāmin*” is a poetry written by a Yemeni poet named Al-Ḥārīs bin Al-Faḍl. This research aims to reveal the meaning of the poetry using Riffaterre's semiotic theory. The methods used in this research were the four methods proposed by Riffaterre, they are indirectly expression and semiotic reading which consist of heuristic and hermeneutic reading, matrix, and hypogram.

Based on the semiotic analysis, the poem “*Šalāšatu A‘wāmin*” highlights the impact of the 2015 Yemeni civil war and the hopes of its people. The war has had a major impact on the condition of Yemen and caused suffering for its people, such as a decline in welfare, loss of family members, and divisions among the community. Despite these hardships, the people have remained steadfast in their struggle, rooted in their strong faith. However, steadfastness alone was not enough, they realized that they needed to unite forces to end the war. This gave rise to the hope for unity as a crucial first step toward collectively ending the war and achieving peace.

**Keywords: Poetry, Yemeni Civil War, Impacts, Hopes**

## ملخص

شعر "ثلاثة أعوام" هو الشعر الذي كتبه شاعر يمني اسمه الحارث بن الفضل. هذا البحث يهدف إلى كشف المعنى في المعنى هذا الشعر باستخدام النظرية السيميوطيقية التي ذكرها ريفاتير. أما الطريقة المستخدمة في هذا البحث فهي أربع طرق ذكرها ريفاتير، وهي: التعبير غير المباشر والقراءة السيميوطيقية التي تتكون من القراءة الهورسطيقية والقراءة الهرمنوطيقية والمصفوفة والهيوجرام. بعد التحليل السيميوطيقي، يكشف شعر "ثلاثة أعوام" تأثير الحرب الأهلية اليمنية في عام ٢٠١٥ وآمال شعبها. لقد أثرت الحرب بشكل كبير على أوضاع اليمن، حيث تسببت في معاناة شعبها بسبب تراجع رفاهية الشعب، وفقدان أفراد الأسرة، وفرق المجتمع. ومع ذلك، بقي الشعب صامداً في نضاله، مستمداً قوته من إيمانه العميق. لكن الصمود وحده لم يكن كافياً، إذ أدركوا الحاجة إلى توحيد صفوفهم لإنهاء الحرب. ومن هنا، انبثقت آمال الوحدة كخطوة أولى حاسمة نحو إنهاء الحرب بشكل جماعي وتحقيق السلام.

كلمة المفتاح: شعر، الحرب الأهلية اليمنية، التأثيرات، الآمال